

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 18 juni sampai 25 Juni 2025 di kelurahan Liliba RT039/RW011, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kebiasaan menyikat gigi dan angka OHI-S pada ibu-ibu berusia 25-40 tahun. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 58 orang. Pada hari pertama peneliti memberikan kuesioner dan melakukan pemeriksaan rongga mulut kepada 29 responden dan pada hari kedua peneliti juga melakukan hal yang sama terhadap 29 responden. Responden diberikan kuesioner dengan 15 pertanyaan dengan jawaban selalu, kadang-kadang dan tidak pernah. untuk mengetahui kebersihan rongga mulut Responden peneliti memeriksa secara langsung Rongga mulut responden dengan pemeriksaan Debris dan Calculus kepada 58 responden menggunakan lembar pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) menggunakan alat oral diagnostik .

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan usia**

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Karakteristik responden berdasarkan usia**

<b>Kelompok Usia</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Presentase</b>
25- 30	21	36%
31-35	11	19%
36-40	26	45%
Total	58	100%

Berdasarkan hasil penelitian, karakteristik responden berdasarkan kelompok usia berada pada rentang usia 25-30 tahun 21 orang (36%), Kelompok usia 31-35 tahun berjumlah 11 orang (19%) dan kelompok usia 36-40 tahun berjumlah 26 orang (45%).

## 2. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan terakhir</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase%</b>
SD	4	6,90%
SMP	3	5,17%
SMA/SMK	30	51,72%
D3	4	6,90%
D4	3	5,17%
S1 GURU	2	3,45%
S1	12	20,69%
Total	58	100%

Berdasarkan data distribusi pendidikan terakhir, mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan lulusan SD berjumlah 4 orang (6,90%), responden dengan pendidikan SMP berjumlah 3 orang (5,17%), lulusan SMA/SMK sebanyak 30 orang (51,72%), lulusan D3 sebanyak 4 orang (6,90%), D4 sebanyak 3 orang (5,17%), S1 Guru sebanyak 2 orang (3,45%), S1 sebanyak 12 orang (20,69%).

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase</b>
Bidan	4	6,90%
Guru	15	25,86%
Irt	24	41,38%
Pegawai	3	5,17%
Petani	1	1,72%
Wiraswasta	11	18,97%
<b>Total</b>	<b>58</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan Pekerjaan Responden yang diperoleh dari 58 responden, mayoritas pekerjaan responden adalah Ibu Rumah Tangga (IRT), yaitu sebanyak 24 orang (41,38%), menjadikannya kelompok terbanyak dalam distribusi pekerjaan. Guru berjumlah 15 orang (25,86%), Wiraswasta berjumlah 11 orang (18,97%), Sementara itu pekerjaan yang tercatat dalam jumlah lebih sedikit meliputi Petani sebanyak 1 orang (1,72%).

#### 4. Gambaran Hasil Pemeriksaan OHI-S

Gambaran Hasil Pemeriksaan OHI-S dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. Hasil pemeriksaan responden berdasarkan Kategori OHI-S**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase %</b>
-----------------	-------------------------	---------------------

Baik	24	41%
Sedang	23	39%
Buruk	11	18%
Total	58	100%

Berdasarkan data dari 58 Responden berada dalam kategori Baik dengan jumlah 24 orang (41%), sedangkan kategori sedang berjumlah 23 orang(39%) yang jumlahnya hampir setara dengan kategori “Baik”, Kategori Buruk berjumlah 11 Responden(18%).

#### 5. Gambaran Hasil Kebiasaan Menyikat gigi

Berdasarkan Gambaran kebiasaan Menyikat gigi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5. Gambaran Berdasarkan Kategori Kebiasaan Menyikat gigi**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Presentase%</b>
Sangat Baik	27	46,5%
Baik	17	29,3%
Cukup	14	24,2%
Buruk	31	53,5%
Total	58	100%

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 58 responden,memiliki kebiasaan menyikat gigi dalam kategori sangat sangat baik sebanyak 27 orang (46,5%), Sedangkan kategori baik 17 orang(53,3%) yang jumlahnya hampir setara dengan kategori ‘Cukup’, kategori cukup 14 orang(24,2%), Kategori Buruk 31 orang(53,5%).

### C. Pembahasan

Dari hasil penelitian mengenai gambaran kebiasaan menyikat gigi dan angka OHI-S pada ibu-ibu kelurahan Liliba RT039/RW011 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kebersihan mulut dalam kategori sedang dan baik. Namun demikian, Kebiasaan menyikat gigi dengan kategori sangat baik dan baik ternyata tidak lebih tinggi dibandingkan dengan kategori cukup dan buruk yaitu(53,6%). Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi OHI-S dengan Kategori cukup dan buruk sebanding dengan kebiasaan menyikat gigi yang juga masih tergolong cukup dan buruk. kategori tersebut diperoleh karena sebagian responden memiliki kebiasaan menyikat gigi yang tidak teratur, khususnya terkait waktu menyikat gigi yang kurang tepat. sebagian besar responden hanya menyikat gigi pada saat mandi dan tidak melakukannya pada malam hari sebelum tidur. Selain itu, masih terdapat responden yang kurang memahami pemilihan sikat gigi yang tepat, menggunakan teknik menyikat gigi yang tidak sesuai, jarang melakukan kontrol kesehatan gigi secara rutin, serta kebiasaan mengonsumsi makanan manis dibandingkan dengan sangat baik dan baik, tanpa diikuti menyikat gigi. Responden juga jarang menggunakan benang gigi untuk membersihkan sisa-sisa makanan dicelah antar gigi. Kebiasaan-kebiasaan tersebut dapat menjadi pemicu terjadinya penumpukkan plak, karies gigi, maupun halitosis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Munadirah, 2017) Tentang Gambaran Perilaku Ibu Hamil terhadap Kesehatan gigi dan mulut di kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa dengan jumlah Responden 15 orang ibu Hamil. Penelitian ini meneliti Perilaku Ibu Hamil dan kesehatan gigi dan mulut selama hamil yang dimana perilaku ibu hamil masuk

dalam kategori yang kurang baik (48,89%). Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman responden tentang Tujuan menyikat gigi serta dampak dari mengonsumsi makanan yang manis, dan kurangnya pemahaman responden tentang Perilaku kunjungan ke dokter gigi selama kehamilan diperoleh (13,3%) rata-rata ibu hamil melakukan pemeriksaan ke dokter gigi karena adanya keluhan. Sedangkan Pemeriksaan OHIS pada ibu hamil meliputi kategori buruk 8 responden dengan presentase(53,3%), baik 1 Responden dengan Presentase(6,7%). Kesadaran yang paling rendah ditunjukkan pada Penggunaan benang gigi setelah menyikat gigi(6,7%).

Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh(Munadirah, 2017) Tentang Gambaran Indeks Berdasarkan Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Guntung Ujung Kabupaten Banjar. Penelitian ini meneliti tentang Kesehatan Rongga mulut yang memiliki Hubungan dengan Pendidikan. Dimana Kategori Kebersihan Rongga mulut nya,baik 30 orang(33,3%),Kategori sedang 54 orang(60,0%), sedangkan Buruknya hanya 6 orang(6,7%). Dalam penelitian ini masih menunjukkan adanya kategori Buruk yaitu(6,7%), hal ini disebabkan tingkat pengetahuan masyarakat dan perilaku atau dalam menjaga kebersihan Rongga mulut masih sangat rendah. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pemeliharaan kebersihan rongga mulut yang masih kurang baik dan Kesehatan Rongga mulut juga ditentukan dari kebiasaan atau perilaku. dimana perilaku kesehatan yang buruk mempengaruhi kebersihan Rongga mulut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh(Suhardi et al., 2022)Tentang Gambaran Pengetahuan Menyikat Gigi pada Ibu PKK di Wilayah RT

07 desa Banyuahjuh, Kecamatan Kamal dengan jumlah responden 40 orang. Dari Hasil penelitian tersebut di ketahui bahwa kategori OHI-S , terdiri dari kategori buruk(52,5%), kategori Sedang(37,5%), Kategori baik (10%). Peneliti ini lebih fokus pada pengetahuan karena menurut peneliti pengetahuan yang rendah dapat mempengaruhi perilaku seseorang seperti pengetahuan cara menyikat gigi yang baik dan benar, Frekuensi waktu menyikat gigi yang masih masuk dalam kategori cukup dan kurang, Pemilihan pasta gigi dan sikat gigi yang masih termasuk dalam kategori cukup, sehingga dapat mempengaruhi kebersihan Rongga mulut.